

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dalam pelayanannya harus dapat memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien dan sumberdaya manusia lain di rumah sakit. Pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit wajib memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan dan salah satu fasilitas yang diperlukan adalah unit rekam medis (Depkes RI, 2009).

Rekam medis memegang peranan penting terhadap semua bagian organisasi rumah sakit termasuk pelayanan kepada pasien (Pamboaji, 2020). *Filling* adalah salah satu unit yang ada di unit rekam medis. Tujuan penyimpanan rekam medis agar mempermudah dan mempercepat ditemukannya kembali berkas rekam medis yang telah disimpan dalam rak *filling*, serta melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Widya dan Ernianita, 2018). Jika ingin menghasilkan pelayanan rekam medis yang baik tentunya harus didukung oleh penataan ruang kerja yang nyaman.

Ruang kerja yang baik adalah ruang kerja yang menciptakan kenyamanan dan keselamatan kerja dan dapat meningkatkan produktifitas dalam melakukan pekerjaannya (Dinia dan Bambang, 2017) sehingga pada unit rekam medis diperlukan ruang kerja yang mencakup aspek ergonomi. Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam kaitannya dengan lingkungan pekerjaan mereka. Ergonomi berperan dalam penyesuaian tugas pekerjaan dengan kondisi tubuh manusia dengan upaya menyesuaikan ukuran tempat bekerja dengan dimensi tubuh manusia.

Rumah Sakit Umum Kaliwates merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang ada di Jember dengan akreditasi rumah sakit yaitu type C. Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember terdiri dari pelayanan 24 Jam yang berupa Instalasi Gawat Darurat (IGD), rawat inap, ICU, pelayanan bersalin, pelayanan operasi, dan pelayanan rawat jenazah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh

peneliti pada tanggal 25 April 2022 di ruang penyimpanan rekam medis, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu ruang penyimpanan kurang efektif karena ukuran ruang yang terlalu sempit dengan ukurang ruang *filling* 1 adalah $6 \times 1,2 \text{ m}^2$ dan ruang *filling* 2 adalah $5,2 \times 5 \text{ m}^2$ dan masih banyak berkas aktif yang diletakkan dilantai maupun dikardus.

Jumlah dan ukuran rak penyimpanan di RSUD Kaliwates Jember belum sesuai dengan antropometri petugas dan belum menggunakan lemari *roll o'pack*. Sistem penyimpanan dipengaruhi oleh kebutuhan rak rekam medis, karena dengan adanya rak yang sesuai standar maka sistem penyimpanan akan berjalan dengan baik (Agustin et al., 2020). Ruang penyimpanan RS Kaliwates terdiri 1 unit penyimpanan dimana ruang berkas rawat jalan dan rawat inap terpisah.



Gambar 1. 1 Penumpukan berkas

Gambar 1.1 menunjukkan penumpukan berkas yang diakibatkan kurangnya jumlah rak yang ada, sehingga alternatifnya adalah menggunakan kardus. Rak *filling* di ruang penyimpanan sudah penuh dan tidak cukup menampung berkas. Keterbatasan jumlah rak mengakibatkan petugas harus meletakkan berkas dikardus.

Ketersediaan sarana dan prasarana di ruang *filling* juga masih tergolong kurang seperti jumlah meja, kursi, alat tulis, komputer dan telepon. Hanya terdapat 1 meja kecil, 1 kursi kayu dan 1 kursi kerja kantor. Fasilitas dan peralatan yang cukup harus disediakan untuk menunjang pelayanan yang efisien (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan observasi, ruang penyimpanan telah dilengkapi pencahayaan dengan total lampu 9 lampu dengan jenis lampu dan daya yang berbeda. Terdapat beberapa tempat seperti lorong di rak penyimpanan yang tergolong gelap karena tingginya rak-rak penyimpanan yang menutupi pencahayaan di ruang tersebut. Pencahayaan yang kurang / tidak terang akan mengakibatkan mata pekerja menjadi cepat lelah dan akan menimbulkan kerusakan pada mata (Darwel,2015). Menurut PMK no 24, standar intensitas cahaya ruang penyimpanan adalah 100 lux.

Berdasarkan hasil permasalahan tersebut penulis mengambil judul “Perancangan Ulang Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Kaliwates Tahun 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan desain ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendesain ulang ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus peneliti adalah

- a. Menganalisis luas ruangan yang dibutuhkan ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember tahun 2022
- b. Menganalisis antropometri petugas sebagai bahan desain rak di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember tahun 2022
- c. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember tahun 2022
- d. Menganalisis dan mendesain ruang penyimpanan unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember tahun 2022

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Memberikan rekomendasi desain ruang penyimpanan unit rekam medis yang ergonomis guna memberikan kenyamanan dan keselamatan

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang mendesain ruang penyimpanan unit rekam medis yang ergonomis

1.4.3 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Menambah wawasan bahan ajar tentang desain ruang penyimpanan unit rekam medis yang ergonomis bagi pendidikan mahasiswa D-IV Manajemen Informasi Kesehatan